

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Fenomena hijrah yang terjadi di kalangan artis kini sedang menjadi sorotan masyarakat. Hijrahnya para artis ini pun dimanfaatkan oleh para media televisi untuk menayangkan acara khusus yang dibawakan oleh artis yang telah berhijrah. Pada tahun 2018, fenomena hijrah artis semakin sering ditayangkan oleh media televisi dan menjadi sorotan utama pada dunia hiburan. Menurut Amna (2019), fenomena artis berhijrah dimulai pada tahun 2013 oleh Dewi Sandra yang memutuskan untuk berhijab dan di tahun-tahun berikutnya diikuti oleh artis-artis lain. Makna hijrah tidak hanya berpindah tempat (hijrah *makaniyah*). Hijrah juga bisa berupa *maknawiyah*. Hijrah yang dilakukan oleh kalangan artis saat ini lebih cenderung kepada bentuk hijrah *maknawiyah* yaitu berupa merubah penampilan, perbaikan pola pikir, dan perilaku menjadi lebih baik lagi, Syamsurijal (2019).

Beberapa artis yang telah berhijrah meninggalkan dunia hiburan, namun sebagian lagi masih tetap muncul di media televisi dengan tema acara religi sebagai MC, atau pembicara suatu acara. Semakin bertambahnya artis yang berhijrah membuat kebutuhan akan busana muslim untuk kebutuhan acara formal meningkat. Sebagai *public figure*, sangat penting bagi artis untuk selalu memperhatikan penampilan, sehingga busana muslim yang bersifat *designer wear* menjadi hal yang sangat penting bagi artis berhijrah sebagai bentuk ekspresif diri agar dapat tampil menarik dan bergaya namun tetap sesuai dengan syariah.

Salah satu artis yang kini berhijrah tetapi tetap eksis di dunia hiburan diantaranya adalah Tantri Namirah. Tantri menjadi sorotan masyarakat karena memiliki gaya yang cukup menonjol dari segi tampilan fesyen yang dipakainya. Walaupun kini Tantri telah berhijrah, ia membuktikan bahwa wanita hijab pun tetap bisa tampil *fashionable*. Dilihat dari hasil riset yang telah dilakukan, busana artis berhijrah di Indonesia sebagian besar menggunakan teknik *surface* seperti *emblishment*, *print* tekstil, bordir, dan lain-lain. Sedangkan penggunaan teknik *structure* seperti

*crochet* masih sangat jarang diterapkan sebagai elemen dekoratif utama. Teknik *crochet* memiliki teknik dasar yang banyak dimana dari teknik-teknik tersebut dapat dikembangkan menjadi berbagai pola dan bentuk. Teknik ini biasa diterapkan pada bidang fesyen untuk aksesoris seperti tas dan dompet, sedangkan pada busana penerapannya masih sangat minim. Sehingga penulis melihat adanya peluang untuk mengembangkan teknik *structure* khususnya *crochet* pada busana muslim *designer wear*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap produk busana muslim, yaitu banyaknya penggunaan ornamen bunga sebagai elemen dekoratif, maupun sebagai motif ataupun *emblishment* pada pakaian. Maka dari itu, penulis ingin mengangkat lokal konten salah satu flora Indonesia yang dijuluki bunga nasional yaitu Anggrek. Salah satu anggrek yang dibudidayakan di Indonesia yaitu Anggrek Jingga. Bunga ini memiliki motif menyerupai macan tutul dan memiliki nuansa warna yang mencolok yaitu perpaduan kuning dan jingga. Tampilan fisik Anggrek Jingga yang mencolok sangat cocok untuk kesan yang ingin diterapkan pada produk busana muslim untuk artis.

Menurut Indonesia *Trend Forecasting* (2019), Tren busana muslim di Indonesia berpotensi menjadi pasar *modest fashion* terbesar di Asia dan berpeluang untuk menjadi kiblat fesyen muslim di tahun 2020. Hal ini dapat menjadi potensi bagi Indonesia, khususnya pelaku industri fesyen untuk mengangkat lokal konten guna memperkenalkan kekayaan yang dimiliki Indonesia.

Berdasarkan hasil riset yang telah penulis lakukan terhadap busana muslim, seperti pada *brand Miss Marina, Anggia Handmade, Ria Mirannda, dan Irna La Perle*, yaitu kurangnya penerapan elemen dekoratif dengan teknik rekarakit, maka diperlukan adanya pengembangan desain busana fesyen muslim untuk kebutuhan di dunia hiburan yang memiliki elemen dekoratif dengan menerapkan teknik *structure* khususnya *crochet* dan mengangkat lokal konten flora Indonesia yaitu bunga Anggrek Jingga sebagai inspirasi untuk hasil akhir produk tugas akhir.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya fenomena artis berhijrah mendorong banyaknya permintaan akan busana muslim untuk kebutuhan artis di bidang hiburan mengalami peningkatan, sehingga memiliki potensi.
2. Belum bervariasinya desain pakaian busana muslim dari sisi penerapan elemen dekoratif dengan teknik *crochet*, sehingga adanya potensi untuk pengembangan unsur dekoratif dengan teknik *crochet* pada busana muslim untuk kebutuhan artis.
3. Adanya potensi pengolahan teknik rekarakit khususnya *crochet* pada busana muslim *designer wear* dengan inspirasi bunga Anggrek Jingga sebagai unsur lokal konten.
4. Adanya potensi perancangan elemen dekoratif busana muslim yang bersifat *Designer Wear* untuk kebutuhan artis yang bekerja di bidang hiburan menggunakan teknik rekarakit khususnya *crochet* dengan inspirasi bunga Anggrek Jingga sebagai unsur lokal konten.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merespon peluang dari fenomena hijrah artis kedalam bentuk busana muslim?
2. Bagaimana pengembangan desain busana muslim *designer wear* dengan unsur dekoratif?
3. Bagaimana pengolahan teknik rekarakit khususnya *crochet* pada busana muslim *Designer Wear*?
4. Bagaimana perancangan elemen dekoratif busana muslim yang bersifat *Designer Wear* untuk kebutuhan artis yang bekerja di dunia hiburan dengan memanfaatkan teknik rekarakit khususnya *crochet* dengan inspirasi bunga Anggrek Jingga?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun dalam penelitian ini penulis membatasi penggunaan material, teknik, segmentasi pasar, serta inspirasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, penulis menggunakan material benang katun berwarna krem, kuning, jingga, dan hijau. Selain itu penulis juga menggunakan benang polycerry berwarna kombinasi orange dan kuning. Lalu penulis menggunakan *hakpen* berukuran 3 dan 4.
2. Teknik yang diterapkan adalah salah satu teknik rekarakit yaitu *crochet*.
3. Segmentasi pasar yang dituju adalah wanita muslim yang berprofesi sebagai artis atau yang membutuhkan untuk tampil di suatu acara sebagai bintang tamu, pembawa acara, ataupun menghadiri suatu acara seperti *launching brand*, *premiere film*, dan lain-lain, dan berusia sekitar 20-45 tahun
4. Menggunakan bunga anggrek jingga sebagai inspirasi bentuk *crochet*

#### **1.5 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengolah potensi dari fenomena artis berhijrah yang menggunakan busana muslim untuk kebutuhan di bidang hiburan atau menghadiri acara formal.
2. Membuat olahan elemen dekoratif dengan teknik teknik rekarakit khususnya *crochet* dengan inspirasi bunga Anggrek Jingga pada busana muslim *Designer Wear*.
3. Memberikan alternatif desain busana muslim yang memuat unsur dekoratif dengan menggunakan teknik *crochet* dengan inspirasi bunga Anggrek Jingga.
4. Merancang busana muslim yang bersifat *Designer Wear* untuk kebutuhan artis yang bekerja di dunia hiburan yang memiliki unsur dekoratif berupa olahan teknik rekarakit khususnya *crochet* dengan inspirasi bunga Anggrek Jingga.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya adalah:

### **1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini bagi peneliti diantaranya adalah:

1. Dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam pengolahan desain fesyen, khususnya desain busana muslim *designer wear*.
2. Dapat lebih memahami teknik rekarakit, khususnya teknik *crochet*.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Industri Fesyen**

1. Dapat memberikan alternatif desain kepada pelaku industri fesyen, khususnya bidang busana muslim *designer wear* dan artis hijrah yang menggunakan busana muslim *designer wear*.
2. Dapat memberikan alternatif teknik kepada pelaku industri fesyen yang dapat dikembangkan sebagai unsur dekoratif pada busana, salah satunya ialah teknik rekarakit, yaitu *crochet*.

### **1.7 Metodologi Penelitian**

Adapun metode penelitian yang penulis lakukan untuk mendukung penelitian adalah metode kualitatif yaitu dengan melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi lapangan dilakukan di Rumah Anggrek, Lembang, untuk mencari data mengenai visualisasi yang akan diterapkan pada teknik *crochet*, mulai dari sisi bentuk, ukuran, komposisi, dan tekstur. Dan juga dilakukan observasi pasar terhadap beberapa *brand* muslim lokal.

#### **2. Eksperimen**

Eksperimen dilakukan dengan menerapkan beberapa macam jenis ukuran, dan komposisi bentuk bunga anggrek dan teknik *crochet* untuk mendapatkan hasil kemiripan pada bunga anggrek dan mendapatkan alternatif desain untuk diterapkan pada busana muslim sebagai unsur dekorasi.

#### **3. Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data melalui media cetak seperti buku dan sumber dari internet seperti *website* dan jurnal, untuk mencari data

mengenai fenomena artis hijrah, data mengenai teknik *crochet*, dan inspirasi dalam pembuatan desain.

#### 4. Wawancara

Melakukan wawancara dengan Ibu Irna Muriara selaku *designer* dan pemilik Irna *La Perle*, IM Syari, *Ina's Scarf*, *Up2date Plus*, *RectAngle*, dan pendiri *Islamic Fashion Institute* (IFI). Wawancara dilakukan dengan tujuan mengetahui tentang fesyen muslim di Indonesia serta perkembangannya.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Laporan ini terdiri dari empat bab dengan susunan penulisan sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan latar belakang penelitian dimulai dari fenomena hijrah artis menyebabkan meningkatnya permintaan akan busana muslim sehingga memiliki potensi untuk lebih dikembangkan.

#### **Bab II Studi Literatur**

Memberikan penjelasan dan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan produk, seperti penjelasan tentang tekstil, busana muslim, *designer wear*, teknik rekarakit, dan hijrah.

#### **Bab III Proses Perancangan**

Memaparkan proses perancangan busana muslim untuk kebutuhan artis dengan penerapan teknik *crochet* dimulai dari pembuatan desain, pengolahan teknik, material, dan sebagainya.

#### **Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Menjelaskan kesimpulan yang diambil dari pengembangan desain busana muslim untuk kebutuhan artis dengan teknik *crochet*, disertai dengan solusi yang diberikan penulis terkait dengan masalah yang dihadapi selama proses perancangan.